



# INDONESIA SIPF

## E - NEWSLETTER

Edisi 4 Tahun 2015 ●

## INDEKS

- Investor Summit and Capital Market Expo 2015
- Bank Kustodian Menjadi Anggota Dana Perlindungan Pemodal (DPP)
- Lintas Peristiwa

### INVESTOR SUMMIT AND CAPITAL MARKET EXPO 2015

Kegiatan sosialisasi dan edukasi terhadap calon investor dan investor pasar modal di Investor Summit and Capital Market Expo (ISCME) 2015, menuai antusiasme tinggi dari masyarakat. Acara tahunan pasar modal dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kali ini menghadirkan 81 emiten sebagai bagian dari upaya sosialisasi pasar modal. Jumlah emiten tersebut meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya menghadirkan 28 emiten. Gelaran bertajuk "Yuk Nabung Saham" ini tidak sekadar bertujuan menambah jumlah investor tetapi juga dapat menambah jumlah saham yang di transaksikan sehingga terjadi keseimbangan antara *supply* dan *demand* di pasar modal.



Investor Summit and Capital Market Expo ini dihadiri oleh Bapak Wakil Presiden Jusuf Kalla guna memantapkan posisi dan peran Pasar Modal Indonesia sehubungan dengan pengembangan perekonomian nasional sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah Indonesia. Dari acara ini berhasil tercatat lebih dari 300 pembukaan rekening pasar modal baru. Kegiatan dan acara terdiri dari pameran (*expo*), presentasi emiten, dan *talkshow* dari Pakar-pakar Pasar Modal.

[Bersambung ke halaman 2]

#### DARI REDAKSI

Memasuki akhir tahun 2015, keikutsertaan Indonesia SIPF pada setiap acara pasar modal merupakan bentuk sosialisasi kepada pemangku kepentingan dalam menumbuhkan kepercayaan investor maupun calon investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Selaras dengan tujuan sosialisasi dan edukasi, Indonesia SIPF turut berpartisipasi dalam acara Investor Summit and Capital Market Expo 2015 yang akan disajikan dalam bentuk liputan khusus pada E-Newsletter edisi 4 kali ini.

Selain membahas mengenai acara Investor Summit and Capital Market Expo 2015, E-Newsletter kali ini juga akan membahas mengenai Bank Kustodian yang akan bergabung menjadi anggota Dana Perlindungan Pemodal (DPP) terhitung 1 Januari 2016 yang akan datang.

Selamat Membaca,  
*Redaksi*



#### Redaksi

Penerbit: PT P3IEI  
Penasihat: Direksi P3IEI  
Penanggung Jawab: Unit Hukum & Sekretaris Perusahaan  
Tim Redaksi: Charya Rabindra Lukman, Muhammad Arif, Mariska Aritany Azis, Wahyudi Saptono, Theresia Saragih, Richard Syafil, Brilyant Agung, Bayu Priguna, Zulrasydi Amin, Meivita

#### Alamat Redaksi:

Menara Global 19th Floor  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta 12950  
Phone +62 21 - 527 0206 | Fax +62 21 - 527 0207  
E-mail: helpdesk@indonesiasipf.co.id  
www.indonesiasipf.co.id  
Sirkulasi: Unit Hukum & Sekretaris Perusahaan



Investor Summit and Capital Market Expo (ISCME) 2015 dilaksanakan di Gedung Bursa Efek Indonesia Jakarta pada tanggal 9 sampai 13 November 2015. Total pengunjung mencapai 10.271 dengan transaksi berjumlah 1.183 dari 25 booth.

Maksud diselenggarakan acara ini adalah agar dapat menjadi sarana yang efektif untuk sesi komunikasi, konsultasi, promosi dan negosiasi antar pelaku di dunia Pasar Modal. Dengan mengangkat tema “Yuk Nabung Saham”, Investor Summit and Capital Market Expo 2015 ini dimaksudkan untuk meningkatkan antusiasme para pemuda pemudi agar mulai menabung saham sejak usia muda.

PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI) selaku Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal (PDPP) yang merupakan bagian dalam industri Pasar Modal Indonesia, diberikan kesempatan untuk meningkatkan eksistensinya dalam Industri Pasar Modal Indonesia sehubungan dengan tujuan utama pendirian P3IEI, yaitu meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di Pasar Modal. Kehadiran P3IEI pada kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu upaya bagi P3IEI untuk menumbuhkan kepercayaan Pemodal dalam berinvestasi sehubungan dengan penyelenggaraan Pasar Modal yang aman, teratur, wajar dan efisien secara berkelanjutan.

Selama Investor Summit and Capital Market Expo 2015 berlangsung, Indonesia SIPF mengadakan diskusi dengan pemangku kepentingan. Pengunjung yang datang terdiri dari kalangan investor, baik dari mahasiswa, pengusaha, hingga ibu rumah tangga. Indonesia SIPF mengadakan *survey* terkait keberadaan Indonesia SIPF di Pasar Modal Indonesia. Responden menilai bahwa keberadaan Indonesia SIPF dalam meningkatkan kepercayaan investor di Pasar Modal Indonesia sangat penting, ditambah lagi saat ini dengan adanya peningkatan batas maksimal ganti rugi pemodal naik 400% dari Rp25 juta menjadi Rp100 juta/Pemodal, sehingga investor semakin merasa aman dalam bertransaksi di Pasar Modal. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi yang lebih terpadu bagi masyarakat tentang potensi, peluang dan nilai tambah dalam berinvestasi di Pasar Modal.

[Theresia Saragih]



Bersama Lo Kheng Hong



Bersama ICAMEL, TICMI, dan BAPMI

# BANK KUSTODIAN MENJADI ANGGOTA DANA PERLINDUNGAN PEMODAL (DPP)

Sesuai dengan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep-715/BL/2012 serta Peraturan VI.A.4 tentang Dana Perlindungan Pemodal (DPP), lembaga kustodian wajib menjadi anggota DPP. Kustodian yang dimaksud adalah Perantara Pedagang Efek (PPE) yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan Bank Kustodian (BK). Kewajiban PPE menjadi anggota DPP sudah efektif mulai 1 Januari 2014, sementara itu kewajiban BK untuk menjadi anggota DPP akan berlaku pada 1 Januari 2016.

Tujuan pembentukan DPP adalah dalam rangka perlindungan terhadap hilangnya aset pemodal yang ditiptkan pada kustodian. Aset pemodal yang dimaksud adalah efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek maupun dana. Efek yang termasuk dalam perlindungan adalah efek dalam Penitipan Kolektif pada kustodian yang dicatat dalam rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau dalam hal ini PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Bank Kustodian merupakan Bank Umum yang memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan layanan penitipan / penyimpanan efek atau harta lain yang berkaitan dengan efek. Disamping penitipan / penyimpanan efek, Bank Kustodian juga melayani penyelesaian transaksi efek nasabah, serta menerima dividen, bunga atau aksi korporasi lain untuk diteruskan kepada nasabah. Berdasarkan data dari KSEI yang bertindak sebagai kustodian sentral, saat ini terdapat 22 Bank Umum yang memiliki izin sebagai Bank Kustodian.

No.	Bank Kustodian	No.	Bank Kustodian
1	PT Bank Artha Graha International, Tbk	12	Standard Chartered Bank
2	PT Bank Central Asia, Tbk	13	Citibank, N.A.
3	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	14	PT Bank Bukopin, Tbk
4	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	15	PT Bank DBS Indonesia
5	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	16	PT Bank UOB Indonesia
6	PT Bank Mandiri, Tbk	17	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
7	PT Bank Mega, Tbk	18	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
8	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	19	PT Bank Sinarmas, Tbk
9	PT Bank Panin, Tbk	20	PT Bank Permata, Tbk
10	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	21	The Royal Bank of Scotland N.V.
11	Deutsche Bank AG	22	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited

[Muhammad Arif]

## LINTAS PERISTIWA



19 Agustus 2015 - Courtesy Meeting dengan Harian Kompas



21 Agustus 2015 - Sosialisasi Terkait DPP dan PDPP di IBCM



27-30 Agustus 2015 - KSEI Shareholders Seminar di Bali



3 September 2015 - Courtesy ke Koordinator Ketua Umum APEI



22 September 2015 - Courtesy Meeting dengan Harian Jawa Pos